

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya Pt Unilever

Unilever adalah perusahaan multinasional dengan kantor pusat di Rotterdam, Belanda dengan nama Unilever N.V. dan London Inggris dengan nama unilever plc Unilever memproduksi makanan, minuman, pemberjih dan perawatan tubuh Unilever merupakan produsen barang rumah tangga dan produsen olesan makanan terbesar di seluruh dunia.

Unilever berdiri pada tahun 1930 sebagai hasil penggabungan produsen margarin dari belanda. Unilever merupakan salah satu perusahaan tertua di dunia yang masih beroperasi sampe sekarang dan saat ini telah menjual produknya lebih dari seratus sembilan puluh negara unilever secara signifikan berdiversifikasi ke berbagai bidang bisnis dan juga berekspansi ke berbagai negara.

Unilever memiliki lebih dari 400 merek dagang, dengan 14 merek diantaranya yaitu Axe, Dove, Omo, Becel, Heartbrand, Hellmann's, Knorr, Lipton, Lux, Magnum, Rama, Rexona, Sunslik, Dan Surf. Unilever N.V. dan Unilever plc, beroperasi di bawah satu nama dan pimpinan oleh dewan direksi yang sama. Unilever dibagi empat divisi utama yaitu Makanan, Minuman, Dan Es Krim, Perawatan Rumah Tangga Dan Perawatan Tubuh. Unilever Memiliki Pusatt Risety Dan Pengembangan di Inggris, Belanda, Tiongkok, India, dan Amerika Serikat.<sup>1</sup>

#### 2. Visi dan Misi Pt Unilever

##### 1) Visi

Untuk meraih rasa cinta dan suatu penghargaan dengan menyentuh kehidupan orang indonesia.

---

<sup>1</sup> Pt unilever, <https://www.industrial-Tourism.com/industrial/pt-Unilever-Indonesia-Walls-Ice-Cream-Factory/>. Diakses pada pukul 20.30 tanggal 21 oktober 2021

Misi

1. Membantu konsumen dengan merasa nyaman, berpenampilan baik melalui brand dan layanan yang baik.
2. Bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
3. Menginspirasi masyarakat untuk melakukan suatu langkah kecil setiap hari, bila digabungkan akan mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
4. Kembangkan metode bisnis baru untuk menggandakan dan mengurangi dampak lingkungan.<sup>2</sup>

### 3. Gambaran Umum Responden

Responden yang diteliti pada penelitian ini yaitu mahasiswa febi Iain Kudus angkatan 2017, dengan jumlah responden 90 mahasiswa, yang dilakukan dengan mengisi kuesioner menggunakan google form. Pada penelitian ini dijelaskan berdasarkan dengan jenis kelamin, umur, dan program studi, berikut penjelasan penelitian dapat dilihat dibawah ini :

#### a) Gambaran Umum Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Data responden yang sudah terkumpul dari penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 diwah ini:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin			
No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	10	11,1%
2.	perempuan	80	88,9%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden di dominasi jenis kelamin perempuan sebanyak 88,9%.

<sup>2</sup> Visi misi Serta Tujuan Pt Unilever, <https://saraswatics.blogspot.com/2016/10/visi-Misi-Serta-Tujuan-Dan-Strategi-pt.html?m+1>. Diakses pada pukul 20.30 tanggal 21 oktober 2021

Sedangkann jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11,1%.

**b) Gambaran Umum Berdasarkan Usia Responden**

Data responden yang sudah terkumpul dari penyebaran kuesioner berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

Usia Responden			
No.	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	20 th	1	1,1%
2.	21 th	24	26,7%
3.	22 th	52	57,8%
4.	23 th	12	13,3%
5.	24 th	1	1,1%
<b>Jumlah</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 4.2, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi berusia 22 tahun sebesar 57,8%. Sedangkan responden lainnya terdiri dari usia 20 tahun sebesar 1,1%, usia 21 tahun sebesar 26,7%, usia 23 tahun sebesar 13,3%, usia 24 sebesar 1,1%.

**c) Gambaran Umum Berdasarkan Program Studi**

Data responden yang sudah terkumpul dari penyebaran kuesioner berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Program Studi**

Program Studi			
No.	Program Studi	Frekuensi	Presentase
1.	Ekonomi Syariah	70	77,8%
2.	Manajemen Bisnis Syariah	7	7,8%
3.	Perbankan	10	11,1%

	Syariah		
4.	Akuntansi Syariah	2	2,2%
5.	Manajemen Zakat dan Wakaf	1	1,1%
Jumlah		90	100%

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 4.3, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian didominasi oleh mahasiswa program studi ekonomi syariah yaitu sebesar 77,8%. Sedangkan responden yang lain terdiri dari mahasiswa manajemen bisnis sebesar 7,8%, mahasiswa perbankan syariah sebesar 11,1% , mahasiswa akuntansi syariah sebesar 2,2%, dan mahasiswa manajemen zakat dan wakaaf sebesar 1,1%.

**4. Distribusi Frekuensi Tanggapan Responden**

**a) Motivasi (X1)**

Pada penelitian variabel pengaruh motivasi terdapat 6 itemm pertanyaan, dan hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengaruh Motivasi**

Skor Jawaban Variabel Pengaruh Motivasi											
Item X1	STS (1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)		Nilai Rata-Rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
x1.1	0	0	0	0	14	15,6	57	63,3	19	21,1	100%
x1.2	1	1,1	9	10,0	26	28,9	46	51,1	8	8,9	100%
x1.3	0	0	2	2,2	37	41,1	42	46,7	9	10,0	100%
x1.4	1	1,1	0	0	23	25,6	56	62,2	10	11,1	100%
x1.5	0	0	0	0	10	11,1	64	71,1	16	17,8	100%
x1.6	0	0	0	0	18	20,0	55	61,1	17	18,9	100%

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel 4.4 dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada item X1.1, pengaruh motivasi sangat berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa, diharapkan mahasiswa mulai menyusun rencana investasi jangka panjang maupun jangka pendek agar terhindar dari kerugian dimasa yang akan datang, dengan 19 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 57 menjelaskan setuju, dan 14 menjelaskan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju untuk menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun jangka pendek.
- 2) Pada item X1.2, dengan mempunyai rekan yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah akan mendorong motivasi pada mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan 8 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 46 menjelaskan setuju, 26 menjelaskan netral, 9 menjelaskan tidak setuju dan 1 menjelaskan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju untuk memulai investasi apabila rekan dan orang yang saya kenal berinvestasi di pasar modal syariah.
- 3) Pada item X1.3, adanya minat yang tumbuh pada diri mahasiswa saat mengikuti mata kuliah portofolio akan memotivasi dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan 9 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 42 menjelaskan setuju, 37 menjelaskan netral, dan 2 menjelaskan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju sebenarnya saat mendapatkan mata kuliah portofolio mahasiswa merasa bersemangat mengikuti mata kuliah portofolio.
- 4) Pada item X1.4, mahasiswa harus mempunyai suatu konsep agar keuangan menjadi terarah dengan baik, mahasiswa akan menyisihkan uang saku mereka untuk berinvestasi apabila

mahasiswa termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan 10 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 56 menjelaskan setuju, 23 menjelaskan netral, dan 1 menjelaskan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju saat mahasiswa menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.

- 5) Pada item X1.5, dengan mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang investasi di pasar modal syariah, mahasiswa diharapkan termotivasi dengan membeli produk yang memiliki nilai investasi tinggi, 16 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 64 menjelaskan setuju, dan 10 menjelaskan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju saat mahasiswa sudah termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah, mahasiswa akan memulai dengan membeli produk yang memiliki nilai investasi dimasa yang akan mendatang.
- 6) Pada item X1.6, dengan mengikuti semenir-seminar tentang berinvestasi mahasiswa akan termotivasi dan tumbuh minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, 17 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 55 menjelaskan setuju, dan 18 menjelaskan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju saat mahasiswa memperhatikannya saat narasumber menjelaskan tentang materi investasi dalam kegiatan seminar.

**b) Edukasi (X<sub>2</sub>)**

Pada penelitian variabel edukasi terdapat 5 item pertanyaan, dan hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Edukasi**

Item X2	Variabel Edukasi										Nilai Rata-Rata
	STS		TS		N		S		SS		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
x2.1	0	0	5	5,6	31	34,4	43	47,8	11	12,2	100%
x2.2	0	0	0	0	10	11,1	51	56,7	29	32,2	100%
x2.3	0	0	2	2,2	7	7,8	59	65,6	22	24,4	100%
x2.4	0	0	1	1,1	8	8,9	56	62,2	25	27,8	100%
x2.5	0	0	0	0	13	14,4	52	57,8	25	27,8	100%

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel 4.5 dapat diuraikan sebagai berikut

- 1) Pada item X2. 1, dengan keyakinan mahasiswa bahwa dengan berinvestasi di pasar modal syariah akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat, maka akan tumbuh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan 11 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 43 menjelaskan setuju, 31 menjelaskan netral dan 5 menjelaskan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan berinvestasi di pasar modal syariah mahasiswa akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat.
- 2) Pada item X2.2, edukasi pasar modal sangat dibutuhkan bagi investor baru, karena dengan semakin sering mengikuti edukasi dan seminar-seminar tentang berinvestasi di pasar modal maka akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah, dengan 29 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 51 menjelaskan setuju, dan 10 menjelaskan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju sebagai calon investor baru edukasi dasar tentang investasi sangat penting.
- 3) Pada item X2.3, dengan pengetahuan yang lebih akan memudahkan calon investor untuk

melakukan investasi, karena dengan latar belakang mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah, akan mendorong motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, dengan 22 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 59 menjelaskan setuju, 7 menjelaskan netral dan 2 menjelaskan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan mempunyai pengetahuan yang lebih akan memudahkan calon investor untuk melakukan investasi.

- 4) Pada item X2.4, pemahaman pasar modal membantu investor untuk menumbuhkan pengetahuan investasi, dengan adanya pengetahuan tentang investasi akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, dengan 25 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 56 menjelaskan setuju, 8 menjelaskan netral dan 1 menjelaskan tidak setuju Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal akan membantu investor untuk menumbuhkan pengetahuan investasi.
- 5) Pada item X2.5, dengan mengikuti seminar pasar modal syariah akan menumbuhkan pengetahuan tentang pasar modal syariah, maka dengan adanya pengetahuan pasar modal syariah mahasiswi akan termotivasi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah, dengan 25 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 52 menjelaskan setuju, dan 13 menjelaskan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan pasar modal syariah merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang pasar modal syariah.

c) **Keuangan mahasiswa ( $X_3$ )**

Pada penelitian variabel keuangan terdapat 4 item pertanyaan, dan hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keuangan Mahasiswa**

		Skor Jawaban									
		Variabel Keuangan Mahasiswa									
Item $X_3$	STS (1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)		Nilai Rata- Rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
x3.1	0	0	1	1,1	23	25,6	51	56,7	15	16,7	100%
x3.2	0	0	0	0	18	20,0	59	65,6	13	14,4	100%
x3.3	0	0	4	4,4	14	15,6	59	65,6	13	14,4	100%
x3.4	0	0	0	0	15	16,7	61	67,8	14	15,6	100%

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel 4.6 dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada item X3.1, modal sangat mempengaruhi keputusan berinvestasi mahasiswa, semakin terjangkau modal awal untuk berinvestasi, maka semakin tertarik mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan 15 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 51 menjelaskan setuju, 23 menjelaskan netral dan 1 menjelaskan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan modal yang diperlukan akan mempengaruhi keputusan saya semakin terjangkau maka saya semakin tertarik.
- 2) Pada item X3.2, dengan modal awal yang relatif murah, ada keinginan pada mahasiswa untuk dapat menisipkan uang saku untuk berinvestasi, dengan 13 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 59 menjelaskan setuju, dan 18 menjelaskan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan modal awal untuk berinvestasi di pasar modal relatif murah dengan modal

100.000,- saya bisa berinvestasi dengan sisa uang saku yang lebih.

- 3) Pada item X3.3, dengan adanya pengetahuan tentang berinvestasi di pasar modal syariah, mahasiswa mau terdorong untuk membeli satu slot saham dengan pertimbangan sangat matang, dengan 13 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 59 menjelaskan setuju, 14 menjelaskan netral dan 4 menjelaskan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju akan membeli paling tidak satu slot saham dengan pertimbangan sangat matang.
- 4) Pada item X3.4, dengan adanya pengetahuan yang dimiliki pada mahasiswa tentang berinvestasi, maka mahasiswa bebas memilih dan menambah modal untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan 14 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 61 menjelaskan setuju, dan 15 menjelaskan netral. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju sebagai investor bebas untuk memilih dan menambah modal untuk berinvestasi.

**d) Minat Investasi (Y)**

Pada penelitian variabel minat investasi terdapat 6 item pertanyaan, dan hasil jawaban responden dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi**

Skor Jawaban Minat Investasi												
Y	STS (1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)		Nilai Rata-Rata	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
y1	1	1,1	1	1,1	31	34,4	47	52,2	10	11,1	100%	
y2	1	1,1	2	2,2	22	24,4	52	57,8	13	14,4	100%	
y3	1	1,1	2	2,2	17	18,9	59	65,6	11	12,2	100%	
y4	1	1,1	4	4,4	21	23,3	54	60,0	10	11,1	100%	
y5	0	0	0	0	10	11,1	54	60,0	26	28,9	100%	

y6	0	0	1	,11	30	33,3	49	54,4	10	11,1	100%
----	---	---	---	-----	----	------	----	------	----	------	------

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel 4.7 dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pada item Y1, mahasiswa tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena dengan modal yang relatif murah sangat terjangkau bagi kalangan mahasiswa, dengan 10 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 47 menjelaskan setuju, 31 menjelaskan netral, 1 menjelaskan tidak setuju dan 1 menjelaskan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan modal yang relatif murah untuk berinvestasi di pasar modal syariah akan mendorong minat untuk berinvestasi bagi kalangan mahasiswa.
- 2) Pada item Y2, pengetahuan tentang berinvestasi sangatlah penting, dengan membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi sebelum memulai berinvestasi akan menumbuhkan minat untuk melakukan investasi, dengan 13 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 52 menjelaskan setuju, 22 menjelaskan netral, 2 menjelaskan tidak setuju dan 1 menjelaskan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pengetahuan yang cukup akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
- 3) Pada item Y3, dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini dapat melihat berita mengenai investasi dari beberapa sumber sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi, dengan 11 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 59 menjelaskan setuju, 17 menjelaskan netral, 2 menjelaskan tidak setuju dan 1 menjelaskan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan

perkembangan teknologi yang pesat pada saat ini akan menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi.

- 4) Pada item Y4, dengan latar belakang mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah akan mendorong dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan 10 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 54 menjelaskan setuju, 21 menjelaskan netral, 4 menjelaskan tidak setuju dan 1 menjelaskan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan adanya pengetahuan akan menumbuhkan minat berinvestasi.
- 5) Pada item Y5, pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang berinvestasi akan menjadikan mahasiswa seltif sebelum melakukan investasi, mahasiswa akan mencari tahu kekurangan dan kelebihan dari jenis investasi yang akan diambil, dengan 26 responden menjelaskan sangat setuju. Sementara itu 54 menjelaskan setuju, dan 10 menjelaskan netral. Hal ini menjelaskan bahwa responden setuju sebelum berinvestasi, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya ambil.
- 6) Pada item Y6, mahasiswa berminat investasi di pasar modal syariah karena dengan latar belakang mahasiswa tentang berinvestasi, mahasiswa akan termotivasi untuk melakukan investasi karena berinvestasi di pasar modal syariah sangat menjanjikann, dengan 10 responden menjelaskan sangat setuju Sementara itu 49 menjelaskan setuju, 30 menjelaskan netral dan 1 menjelaskan tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan adanya pengetahuan tentang investasi akan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi.

## 5. Analisis Data

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu analisis yang dilakukann dengan tujuan mendeskripsikan suatu data yang sudah dikumpulkan dan diambil kesimpulan.<sup>3</sup> Hasil pengujian statistik deskriptif terdiri dari jumlah data, nilai minimum, nilai maximum, nilai mean, dan standar deviation. Dapat dilihat pada tabell 4.8 dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	90	18	29	23,14	2,226
Edukasi	90	15	25	20,30	2,410
Keuangan mahasiswa	90	11	20	15,72	1,896
Minat	90	18	30	23,08	2,593
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan databel 4.8 dapat dilihat N yang bearti jumlah responden yang diolah dengan program spss25 dengan total jumlah responden sebanyak 90 sempel, variabel motivasi mempunyai standar deviasi 2,226, nilai minimum 18, nilai maximum 29, dan nilai mean 23,14. Variabel edukasi mempunyai standar deviasi 2,410, nilai minimum 15, nilai maximum 25, dan nilai mean 20,30 Variabel keuangan mahasiswa mempunyai standar deviasi sebesar 1,896, nilai minimum 11, nilai maximum 20, dan nilai mean 15,72. Dan variabel minat mempunyai standar deviasi 2,593, nilai minimum 18, nilai maximum 30, dan nilai mean 23,08 .

<sup>3</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian, Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. 85

**b. Uji validitas**

Uji validitas pada penelitian menggunakan sampel 90 responden, dengan menggunakan teknik pearson product moment yang menyatakan suatu variabel alid atau tidak, kuesioner dikatakan valid jika suatu item memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ .<sup>4</sup> Dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji validitas**

Variabel	Item	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Keterangan
Motivasi	X1.1	0,660	0,207	Valid
	X1.2	0,457		Valid
	X1.3	0,500		Valid
	X1.4	0,565		Valid
	X1.5	0,651		Valid
	X1.6	0,597		Valid
Edukasi	X2.1	0,634	0,207	Valid
	X2.2	0,768		Valid
	X2.3	0,779		Valid
	X2.4	0,783		Valid
	X2.5	0,725		Valid
Keuangan Mahasiswa	X3.1	0,745	0,207	Valid
	X3.2	0,682		Valid
	X3.3	0,823		Valid
	X3.4	0,745		Valid
Minat Investasi	Y1	0,738	0,207	Valid
	Y2	0,579		Valid
	Y3	0,710		Valid
	Y4	0,533		Valid
	Y5	0,474		Valid
	Y6	0,676		Valid

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga dapat

<sup>4</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (IPB Press, 2018). 51

disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menjelaskan bahwa variabel dinyatakan reliabel, suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 variabel dinyatakan tidak reliabel.<sup>5</sup> Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1.	Motivasi	0,628	Reliabel
2.	Edukasi	0,782	Reliabel
3.	Keuangan Mahasiswa	0,739	Reliabel
4.	Minat Investasi	0,676	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 4.10 menyatakan bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel pengaruh motivasi, edukasi, keuangan mahasiswa dan minat investasi Karena lebih dari 0,60. Sehingga kita menyimpulkan bahwa semua variabel dikatakan reliabel.

### c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary least square*(OLS), sehingga analisis regresi yang tidak berdasarkan ols tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik. Peneliti dapat melakukan uji asumsi klasik, untuk menentukan apakah peneliti menggunakan statistik parametris atau statistic non parametris.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Surajiyo, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian Teori Dan Aplikasi*.75

<sup>6</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*.49

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal, suatu data dikatakan baik apabila data berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.<sup>7</sup> Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,81186623
Most Extreme Differences	Absolute	0,097
	Positive	0,075
	Negative	-0,097
Test Statistic		0,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,0338 <sup>c</sup>

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 4.11 menyatakan bahwa nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov Smirnov* untuk pengaruh motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa menunjukkan nilai sig > 0,05, dilihat pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar 0,0338,  $0,0338 > 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

<sup>7</sup> .Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS.51*

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya kolerasi yang tinggi pada variabel bebas. Suatu model regresi dikatakan baik jika nilai *Tolerance* lebih besar 0,10 yang berarti tidak multikolinieritas apabila  $VIF < 10,00$  maka berarti tidak terjadi multikolinieritas.<sup>8</sup> Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4	2,159		1,853	0,067		
	motivasi	0,217	0,113	0,186	1,91	0,06	0,599	1,67
	edukasi	0,314	0,114	0,292	2,757	0,007	0,507	1,971
	keuangan mahasiswa	0,49	0,135	0,358	3,631	0	0,584	1,713

a. Dependent Variable: minat

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel 4.12 diketahui nilai tolerance variabel Motivasi sebesar 0,599, variabel Edukasi sebanyak 0,507, dan variabel Keuangan mahasiswa sebanyak 0,584. Dan nilai VIF variabel motivasi yaitu 1,670, variabel edukasi yaitu 1,971, variabel keuangan mahasiswa yaitu 1,713. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance  $> 0,10$ , dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10,00$ .

## 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedestisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidak samaan variance dari residual satu ke pengamatan lain. Uji heterokedestisitas pada data ini menggunakan metode uji Glejser, dasar pengambilan keputusan

<sup>8</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. 57

menggunakan cara melihat nilai signifikansi kepercayaan 0,05, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hal tersebut tidak terdapat heterokedastisitas.<sup>9</sup> Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,310	1,322		1,747	0,084
	motivasi	-0,055	0,069	-0,109	-0,788	0,433
	edukasi	0,015	0,070	0,032	0,212	0,832
	keuangan mahasiswa	0,005	0,083	0,008	0,060	0,953

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui nilai signifikan pada variabel motivasi, edukasi dan keuangan mahasiswa > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### d. Uji hipotesis

##### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antar variabel. Dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini:

<sup>9</sup> Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*. 76

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,000	2,159		1,853	0,067
	motivasi (x1)	0,217	0,113	0,186	1,910	0,060
	edukasi (x2)	0,314	0,114	0,292	2,757	0,007
	keuangan mahasiswa (x3)	0,490	0,135	0,358	3,631	0,000

Dependent Variable: minat investasi (y)

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel diatas, maka hasil analisis persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$= 4,000 + 0,217X_1 + 0,314X_2 + 0,490X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta dari persamaan regresi linier berganda mempunyai hasil sebesar 4,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat investasi tidak dipengaruhi oleh variabel pengaruh motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa sebesar 4000.
- 2) Nilai koefisien motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,217 menyatakan bahwa setiap penambahann satu point pengaruh motivasi untuk menumbuhkan minat investasi sebesar 0,217 dengan anggapan pengaruh motivasi tetap.
- 3) Nilai koefisien edukasi ( $X_2$ ) sebesar 0,314 menyatakan bahwa setiap penambahan satu point edukasi akan meningkatkann minat

investasi sebesar 0,314 dengan anggapan edukasi tetap.

- 4) Nilai koefisien keuangan mahasiswa ( $X_3$ ) sebesar 0,490 menyatakan bahwa setiap penambahan satu point keuangan mahasiswa akan meningkatkann minat investasi sebesar 0,490 dengan anggapan keuangan mahasiswa tetap.

2) **Uji Parsial (t)**

Uji t digunakann untuk menguji apakah rata-rata populasi sama pada suatu harga tertentu. Hasil uji t dinyatakan jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sebaliknya jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y Hasil uji parsial (t) dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,000	2,159		1,853	0,067
	motivasi (x1)	0,217	0,113	0,186	1,910	0,060
	edukasi (x2)	0,314	0,114	0,292	2,757	0,007
	keuangan mahasiswa (x3)	0,490	0,135	0,358	3,631	0,000

Dependent Variable: minat (y)

Sumber: Output SPSS 25

Dalam hasil uji (t) untuk mengetahui motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui:

- a) Hipotesis pertama, pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hasil uji t pada variabel pengaruh motivasi menjelaskan bahwa variabel pengaruh motivasi ( $X_1$ ) memiliki nilai sig.  $0,060 > 0,05$  dan untuk nilai t hitung  $1,910 < t$  tabel  $1,987$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak.

- b) Hipotesis kedua, edukasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hasil uji t pada variabel edukasi menjelaskan bahwa variabel edukasi ( $X_2$ ) memiliki nilai sig  $0,007 < 0,05$  dan untuk nilai t hitung  $2,757 > t$  tabel  $1,987$ . Sehingga disimpulkan bahwa Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah hal ini menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima.

- c) Hipotesis ketiga, keuangan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hasil uji t pada variabel keuangan mahasiswa menjelaskan bahwa variabel keuangan mahasiswa ( $X_3$ ) memiliki nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai t hitung  $3,631 > t$  tabel  $1,987$ . Sehingga disimpulkan bahwa keuangan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah hal ini menunjukkan  $H_3$  diterima.

### 3) Uji (F)

Uji f digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Maka hasil uji f dapat diketahui pada tabel 4.16 dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji (f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306,281	3	102,094	30,051	,000 <sup>b</sup>
	Residual	292,174	86	3,397		
	Total	598,456	89			

a. Dependent Variabel: minat (y)

b. Predictors: (Constant), keuangan mahasiswa (x3), motivasi (x1), edukasi (x3)

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel 4.16 menjelaskan bahwa hasil nilai  $F_{hitung}$  30,051 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  2,71 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa variabel pengaruh motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah, hal ini menunjukkan  $H_4$  diterima.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat adanya pengaruh dari masing-masing variabel bebas dan terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu, jika nilai koefisien determinasi yang mendekati satu maka terdapat variabel bergantung yang sangat berpengaruh sebaliknya, semakin mendekati nol maka semakin tidak berpengaruh.<sup>10</sup> Maka dapat dilihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

<sup>10</sup> nawari, *Analisis Regresi Dengan MS Excel 2007 Dan SPSS 17* (pt alex media komputindo, 2010). 29

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 <sup>a</sup>	0,512	0,495	1,84320

Sumber: Output SPSS 25

Pada tabel 4.17 menjelaskan nilai adjusted R square sebesar 0,495 menunjukkan bahwa pengaruh motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah yaitu 49,5% sedangkan sisanya (100% - 49,5%) sebesar 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah

Motivasi sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan tumbuhnya motivasi yang tinggi pada diri mahasiswa akan mendorong mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan adanya motivasi akan mendorong mahasiswa untuk mencapai suatu yang ingin dicapai dengan lebih baik. Sehingga mahasiswa akan lebih terarah untuk mencapainya.<sup>11</sup>

Menurut responden, pengaruh motivasi cenderung menurun karena kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Berinvestasi dilakukan mahasiswa ketika kebutuhan substansialnya sudah terpenuhi, karena mahasiswa lebih menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi. Banyak mahasiswa masih belum termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah, padahal mereka sudah mendapat materi

<sup>11</sup> Hamzah B. uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi aksra, 2016).5

perkuliahan tentang pasar modal syariah. Seharusnya dari latar belakang tersebut sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal syariah tapi bagi mereka berinvestasi adalah siap untuk menanggung risiko yang terjadi pada masa yang akan mendatang.

Dalam penelitian ini, variabel pengaruh motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Variabel pengaruh motivasi dengan nilai sig 0,060 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung 1,910 lebih kecil dari t tabel 1,987. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan 6 item pertanyaan pada variabel pengaruh motivasi, menyatakan bahwa mayoritas responden menjawab setuju. Variabel motivasi menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah, oleh karena itu kita dapat menyimpulkan bahwa jika ingin meningkatkan motivasi, harus didukung oleh kerabat sekitar yang sudah memperoleh keuntungan investasi di pasar modal syariah, sehingga mampu mendorong untuk meningkatkan minat responden untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Aini dan Maslichah (2019), Shinta Wahyu Hati dan Windy Septiani Harefa(2019) menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini menunjukkan semakin meningkatnya motivasi pada mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Motivasi yang diperoleh dari pengalaman orang lain dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, akan menjadi daya tarik sendiri bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

## **2. Pengaruh Edukasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah**

Edukasi mengenai investasi sangat dibutuhkan bagi calon investor sebelum terjun ke dunia investasi, dengan pengetahuan yang memadai akan membantu mengurangi risiko yang terjadi, sehingga mengurangi dampak kerugian dimasa yang akan datang. Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih tahap menabung, sedangkan negara

maju masyarakatnya sudah dalam tahap berinvestasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi public yang intensif dan berkelanjutan guna mengubah masyarakat yang awalnya menabung beralih untuk berinvestasi. Dengan adanya edukasi yang dilakukan terus menerus diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Pelatihan mengenai pasar modal, dan seminar-seminar investasi merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang akan menumbuhkan minat bagi mahasiswa.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, variabel edukasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Variabel edukasi dengan nilai sig. 0,007 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 2,757 lebih besar dari t tabel 1,987. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa  $H_2$  diterima.

Berdasarkan 5 item pertanyaan pada variabel edukasi, menyatakan bahwa mayoritas responden menjawab setuju. variabel edukasi menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi yang dilakukan terus menerus sangat baik untuk mendorong tumbuhnya minat investasi di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Ulil Albab Al Umar Dan Saifudin Zuhri (2019), menyatakan bahwa edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini semakin banyak mahasiswa mengetahui dan memahami tentang pasar modal syariah, semakin besar kemungkinan mereka tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

### **3. Pengaruh Keuangan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah**

Kuangan diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengelola uang. Dalam pengelolaan keuangan mahasiswa harus selektif membedakan pendapatan dan melihat pengeluaran. Setiap mahasiswa harus mempunyai cara yang berbeda untuk mengelola keuangannya. Salah

---

<sup>12</sup> Pajar Rizki Chaerul, “*Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*,” no. 2 (2017): 3

satunya yaitu mengelola keuangannya dengan menggunakan kosep, agar keuangan terarah dengan baik.<sup>13</sup>

Fungsi dari pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu memaksimalkan keuangan dengan baik. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dimiliki setiap individu, karena keuangan akan menunjang dan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi. Seorang mahasiswa yang mengelola keuangannya dengan baik akan lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih jenis investasi dan keputusan investasi lainnya. Fakta yang terjadi bahwa mahasiswa sangat memperhatikan banyak faktor sebelum berinvestasi, salah satunya adalah faktor keuangan sangat berpengaruh, diharapkan mampu menumbuhkan minat berinvestasi, perusahaan-perusahaan pun sudah banyak memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk berinvestasi salah satunya melauli program gerakan kampanye “Yuk Nabung Saham” untuk meningkatkan jumlah investor di pasar modal indonesia. Kampanye ini diharapkan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan sekaligus menambah investor baru terutama generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Tata cara menabung saham sama halnya menabung di bank dengan menggunakan modal minimal Rp100.000.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, variabel keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Variabel keuangan mahasiswa dengan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,631 lebih besar dari t tabel 1,987. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa  $H_3$  diterima.

Berdasarkan 4 item pertanyaan pada variabel keuangan mahasiswa, menyatakan bahwa mayoritas responden menjawab setuju. Variabel keuangan mahasiswa menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi tidk hanya memberikan

---

<sup>13</sup> dadang prasetyo jatmiko, *Pengantar Menejemen Keuangan* (Yogyakarta: diandra kreatif, 2017).2

<sup>14</sup> Pajar Rizki Chaerul, “*Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY,*” no. 2 (2017) 4

keuntungan tetapi juga memberikan kerugian, jika mahasiswa mampu menganalisis sebelum melakukan investasi kerugian yang akan dialami akan menurun.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Theresia Tyas Listiyani (2019), menunjukkan bahwa keuangan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini menunjukkan bahwa keuangan mahasiswa sangat mempengaruhi pembelian saham karena dengan adanya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah maka akan mendorong keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **4. Pengaruh Motivasi, Edukasi, Dan Keuangan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah**

Minat investasi merupakan keterkaitan terhadap suatu hal yang ingin dilakukan tanpa ada paksaan dari siapapun. Minat menjadi suatu keinginan yang kuat pada mahasiswa untuk mempelajari yang berkaitan dengan investasi dan akhirnya akan muncul minat investasi. Ciri-ciri orang yang berminat investasi dapat diketahui dengan berusahannya mereka dalam mencari tahu tentang investasi, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa seorang yang memiliki minat untuk berinvestasi maka kemungkinan besar mereka akan melakukan tindakan agar tercapainya investasi.<sup>15</sup>

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan, khususnya pada mahasiswa yang sedang melakukan pembelajaran tentang investasi, sehingga dari pembelajaran yang dilakukan dapat menambah motivasi dan pengetahuan pada mahasiswa mengenai investasi. Dengan motivasi dan pengetahuan yang didapatkan diharapkan muncul minat investasi pada mahasiswa.

Pada hasil uji statistik dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 30,051 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan nilai  $F_{hitung}$  30,051 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  2,71. Kita dapat menyimpulkan bahwa variabel

---

<sup>15</sup> Pajar Rizki Chaerul, "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY," no. 2 (2017):5

motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Hasil uji determinasi, nilai adjusted R square sebesar 0,495 yang menunjukkan bahwa motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah yaitu 49,5% sedangkan sisanya (100% - 49,5% ) yaitu sebesar 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh motivasi, edukasi, dan keuangan mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

